

**STRATEGI PROMOSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN
SEKRETARIAT DEWAN PERWAKILAN RAKYAT ACEH**

Kertas Karya Utama

Diajukan Oleh

RAHMATUN NISAK

Nim: 150504022

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Diploma III Ilmu Perpustakaan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
BANDA ACEH, DARUSSALAM
TAHUN 2018

KERTAS KARYA UTAMA

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar – Raniry
Darussalam Banda Aceh untuk menyelesaikan Program Diploma III
Dalam Bidang Ilmu Perpustakaan

Diajukan Oleh :

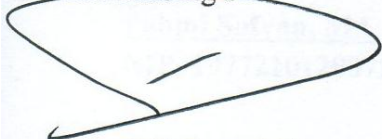
RAHMATUN NISAK

Nim : 150504022

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora

Jurusan Diploma III Ilmu Perpustakaan

Pembimbing I



Fahmi Sofyan, MA

NIP. 197721012007101002

Pembimbing II



Syukri, SH, MM

NIP. 1966061619994031008

LEMBARAN PENGESAHAN

Telah dibimbing/dibaca oleh Panitia Ujian Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar – Raniry, Darussalam, Banda Aceh Sebagai
Salah Satu Beban Studi Program Diploma III Dalam Bidang Ilmu Pengetahuan

Nama : RAHMATUN NISAK

NIM : 150504022

Judul :

STRATEGI PROMOSI BAHAN PUSTAKA DI PERPUSTAKAAN

SEKRETARIAT DPR ACEH

Tanggal 31 Juli 2018

Pembimbing I



Fahmi Sofyan, MA

NIP. 197721012007101002

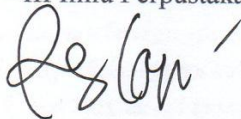
Pembimbing II



Syukri, SH, MM

NIP. 1966061619994031008

Ketua Program Studi
D – III Ilmu Perpustakaan



Ruslan S. Ag., M.Si., M.L.I.S.

NIP. 1977010120066041004

Dekan Fakultas Adab dan
Humaniora UIN Ar – Raniry



Dr. Fauzi Ismail, M.Si.

NIP. 196805111994021001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan kertas karya ini. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu keIslaman, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia maupun di akhirat kelak.

Bagi penulis, penyusunan kertas karya yang berjudul “Strategi Promosi Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh ” ini merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan yang menghadang dalam proses penyusunan kertas karya ini, dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Walaupun pada akhirnya karya ini dapat terselesaikan tentulah karena beberapa pihak yang telah membantu dalam penulisan kertas karya ini. Oleh Karena itu penulis sampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, utamanya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Fauzi Ismail, M.Si. selaku Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Ruslan S.Ag., M.Si., M.L.I.S., selaku Ketua Jurusan D3 Ilmu Pengetahuan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
3. Bapak Fahmi Sofyan, MA., selaku pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan kertas karya ini.
4. Bapak Syukri, SH, MM., selaku pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan kertas karya ini.
5. Keluarga dan sahabat-sahabat yang telah memberikan motivasi dan dukungan terhadap terselesaikannya kertas karya ini.

Tidak ada yang dapat penulis berikan kepada mereka selain iringan do'a yang tulus dan ikhlas semoga amal baik mereka diterima dan mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Tidak lupa saran dan kritik yang konstruktif sangat penulis harapkan dari pembaca demi kesempurnaan kertas karya ini.

Akhirnya penulis berharap semoga kertas karya ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Banda Aceh, 31 Juli 2018

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR LAMPIRAN	iii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penulisan.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Penjelasan Istilah.....	5
F. Metode Penulisan.....	6
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Pengertian Strategi.....	8
B. Pengertian Promosi Koleksi.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Promosi.....	13
D. Peranan Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh.....	14
E. Pengaruh Promosi untuk Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh.....	16
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	19
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	19
1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh.....	19
2. Fasilitas Perpustakaan.....	21
3. Struktur Perpustakaan.....	22
4. Koleksi Perpustakaan.....	23
B. Peran Pustakawan dalam melakukan promosi koleksi Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh.....	25
C. Kendala dalam Melakukan Promosi Koleksi Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh.....	25
D. Pembahasan.....	26
BAB IV : PENUTUP	27
A. Kesimpulan.....	27
B. Saran-saran.....	28

DAFTAR PUSTAKA29

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Brosur media promosi yang digunakan oleh Perpustakaan DPR Aceh

Lampiran 2 Wawancara tentang Promosi Bahan Pustaka di Perpustakaan
Sekretariat DPR Aceh

Lampiran 3 Surat Keputusan Tentang Pengangkatan Pembimbing Kertas Karya
Utama (KKU)

Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan sebagai salah satu lembaga/institusi merupakan salah satu wahana informasi yang keberadaannya diharapkan mampu membantu pemerintah dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan perpustakaan yang dilakukan seharusnya mengandung unsur/nilai pembelajaran, pengembangan iptek budaya maupun penunjang penelitian.

Pada dasarnya masyarakat pengguna perpustakaan (pemustaka) ini akan datang bila muncul rasa ketertarikan. Ketertarikan yang dimaksud bisa diartikan sebagai ketertarikan tempat, lingkungan, koleksi, pelayanan, dan sebagainya. Rasa ketertarikan akan meningkat menjadi senang apabila kebutuhan dapat terpenuhi, sehingga dengan terpenuhinya kebutuhan dan menimbulkan rasa serta kepuasan, maka pemustaka akan datang kembali.

Salah satu penunjang kemajuan perpustakaan ialah keberadaan koleksi yang terdapat di dalam perpustakaan. Semakin lengkap koleksi yang terdapat di perpustakaan tersebut maka semakin meningkat pula minat pengunjung untuk mengunjungi perpustakaan tersebut. Oleh karena itu perlu dilakukannya promosi bahan pustaka, agar pengunjung dapat mengetahui segala sesuatu tentang bahan pustaka yang ada di perpustakaan tersebut. Di dalam melakukan promosi bahan pustaka kita harus memiliki strategi untuk mempromosikan bahan pustaka.

Disinilah letak tanggung jawab perpustakaan, untuk menyediakan informasi dan mempromosikan kepada pengguna. Perpustakaan akan gagal apabila

koleksinya tidak mencukupi sehingga pengguna tidak menemukan yang sesuai dengan yang dibutuhkan dan akan merasa kecewa, jengkel, tidak puas dan sebagainya. Berdasarkan fenomena tersebut maka perpustakaan sebagai lembaga pengelola informasi harus dapat mempertahankan reputasinya dengan melakukan promosi terhadap kegiatan atau aktivitas yang dilakukan untuk menarik minat kunjung pemustaka.¹

Strategi promosi merupakan pemanfaatan ilmu komunikasi dalam segala kegiatan promosi, oleh karena itu diperlukan kemampuan dalam berkomunikasi dengan pemustaka, lingkungan, fasilitas, bahan pustaka yang ada. Promosi merupakan kegiatan paling penting pada suatu perpustakaan apalagi untuk organisasi yang bergerak dalam bidang usaha dan jasa. Bagaimanapun produk-produk atau jasa yang dihasilkan tidak ada gunanya jika tidak diketahui atau dimanfaatkan oleh sebagian besar konsumen.²

Pada hakikatnya tujuan promosi adalah menyampaikan pesan, maka pesan itulah yang harus mempengaruhi pengguna baik, serta tampilan yang menarik sehingga masyarakat dapat menangkap isi pesan ada akhirnya tumbuhlah kesadaran atau sekedar mengetahui keberadaan produk atau jasa tersebut sampai tindakan memanfaatkannya.³

Keberhasilan suatu perpustakaan salah satunya dapat di ukur dari jumlah pengunjung atau pengguna yang datang ke perpustakaan. Namun, tanpa adanya

¹ Mustafa, Badollahi, *promosi jasa perpustakaan*, (Jakarta: III, 2007), hal, 33

² Jerome, *promosi perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011), hal, 129

³ Badollahi Mustafa, *Promosi Jasa Perpustakaan*, (Jakarta: universitas Terbuka, 1996), hal. 3

komunikasi atau pemberitahuan tentang apa saja yang ada di perpustakaan, pengguna tentu saja tidak tahu, jika mungkin perpustakaan tersebut mempunyai layanan yang baik, koleksi yang lengkap, fasilitas lengkap, dan juga tampilan perpustakaan yang bagus akan menarik minat pengunjung untuk datang. Karena ada beberapa faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengunjungi perpustakaan salah satu faktor tersebut di sebabkan karena promosi.⁴

Saat ini perpustakaan sekretariat DPR Aceh sudah memiliki koleksi yang banyak sebagai salah satu perpustakaan khusus, koleksi tentang semua bidang ilmu pengetahuan tersedia, ruangan yang memadai, dan pustakawan yang memiliki tugas pada bagian masing-masing. Namun di perpustakaan sekretariat DPR Aceh masih sangat kurangnya pemustaka.

Maka dari itu permasalahan diatas penulis tertarik untuk membahas ini dalam karya tulis yang berjudul “Strategi Promosi Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana promosi yang dilakukan untuk memanfaatkan bahan pustaka yang ada di Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh ?
2. Apa saja sarana promosi yang mendukung promosi di Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh ?

⁴ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 28

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian oleh penulis yaitu :

1. Untuk mengetahui sejauh mana Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh telah melakukan promosi.
2. Untuk mengetahui macam-macam sarana promosi di Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh.

D. Manfaat Penelitian

1. Mengetahui dan memahami strategi promosi di perpustakaan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh.
2. Mengetahui sejauh mana keberhasilan perpustakaan Set. DPRA dalam melakukan promosi, serta kendala yang dihadapi.
3. Memberikan sumbangan yang berupa saran kepada perpustakaan Set.DPRA untuk digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan promosi yang sesuai dana mengacu pada promosi yang berkualitas.
4. Dengan dilakukannya promosi maka pengguna akan lebih mengetahui tentang koleksi yang terdapat di perpustakaan.
5. Dapat menambah pengetahuan dan menambah wawasan berdasarkan pengalaman dari apa yang di temukan di lapangan.

E. Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami proposal ini, maka penulisa memberi batasan dan pengertian terhadap istilah dari judul diatas :

1. Strategi secara istilah bersal dari bahasa Yunani *stretigia* yang diartikan sebagai “*The Art Of General*” atu seni yang sering digunakan panglima

dalam memenangkan peperangan. Secara umum strategi ialah cara untuk mendapatkan kemenangan atau pencapaian tujuan. Strategi adalah pemilihan cara atau teknik yang tepat untuk suatu perusahaan, sehingga perusahaan lebih mampu mempertahankan hidupnya dan mengembangkan usahanya.⁵

2. Promosi merupakan pertukaran informasi antar organisasi atau lembaga dan konsumen dengan tujuan memberi informasi tentang produk atau jasa yang tersedia dalam organisasi dan membujuk calon konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa tersebut.⁶
3. Bahan pustaka ialah kumpulan bahan (gambar, benda-benda bersejarah) yang sering digunakan dikaitkan dengan hobi/minat yang menjadi objek penelitian.⁷ Gambar benda-benda bersejarah ialah lukisan yang menceritakan peristiwa pada masa lampau, sekarang dan akan datang.⁸ Koleksi-koleksi pustaka ialah buku, kitab, kumpulan buku bacaan naskah.⁹
4. Promosi koleksi ialah proses memberitahukan, menginformasikan, dan mempublikasikan daftar-daftar koleksi yang dimiliki suatu perpustakaan. Adapun promosi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk baik dalam media cetak maupun media non cetak. Promosi perpustakaan dapat ditinggalkan menurut pemanfaatan yang diterapkan pustakawan.

⁵ Richardus Eko Indrajit, *Strategi Manajemen Pembelian dan Supply Chain* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005), hal. 122

⁶ Lasa HS, *Kamus Kepustakaan Indonesia*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009), hal. 290

⁷ *Ibid*, hal 2

⁸ Departemen P & K, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), hal, 343

⁹ *Ibid*, hal 329

5. Perpustakaan dalam kamus bahasa istilah ialah sebuah gedung penyimpanan koleksi atau buku untuk digunakan bagi keperluan pengguna yang mencari informasi tentang suatu hal.

F. Metode Penelitian

1. Rancangan Penelitian

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menggunakan dua metode penelitian yaitu :

a. Metode Penelitian Kepustakaan

Penelitian ini menggunakan kepustakaan sebagai sumber data dari berbagai literatur yang berhubungan dengan subjek yang diteliti, baik melalui perpustakaan maupun tempat lainnya.¹⁰

b. Metode Penelitian Lapangan

Data didalam penelitian ini diperoleh tehnik pengumpulan data yaitu :

- 1) Observasi: dilakukan dengan cara mengamati langsung tentang peranan pustakawan dalam melakukan promosi koleksi perpustakaan kepada pemustaka.
- 2) Wawancara: melakukan tanya jawab secara langsung dengan responden untuk memperoleh data tentang promosi koleksi perpustakaan kepada pemustaka.

¹⁰ H.Moh. Prabundu Tika, *Metode Penelitian Geografi*, (Jakarta, 2005), hal, 9

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pengertian Strategi

Strategi adalah cara untuk mencapai tujuan atau sarana yang ditetapkan sesuai dengan keinginan. Karena strategi merupakan upaya, maka strategi pada hakikatnya merupakan suatu seni yang implementasinya didasari oleh instuisi, perasaan dan pengalaman. Strategi merupakan ilmu yang langkah-langkahnya selalu berkaitan dengan data dan fakta yang ada.

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan langkah-langkah kedepan yang dimaksudkan untuk membangun visi dan misi organisasi dan menetapkan tujuan strategi. Untuk mencapai tujuan tersebut ada beberapa langkah yang harus diperhatikan dalam merumuskan strategi, yaitu :

1. Mengidentifikasi lingkungan yang akan di masuki oleh perusahaan dan menentukan misi perusahaan untuk mencapai visi misi yang di cita-citakan dalam lingkungan tersebut.
2. Melakukan analisis lingkungan internal dan eksternal dan eksternal untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang akan dihadapi oleh perusahaan dalam menjalankan misinya.
3. Merumuskan faktor-faktor ukuran keberhasilan dari strategi-strategiyang dirancang berdasarkan analisis sebelumnya.
4. Menentukan tujuan dan terget terukur, mengevaluasi berbagai alternatif strategi dengan mempertimbangkan sumber daya yang dimiliki dan kondisi eksternal yang dihadapi .

5. Memiliki strategi yang paling sesuai untuk mencapai tujuan jangka pendek dan jangka panjang.

Dalam melakukan promosi ada beberapa tingkat-tingkat strategi yang bisa di sesuaikan dengan kebutuhan dalam melakukan promosi yaitu :

1. Interprise Strategy ini berkaitan dengan respon masyarakat setiap organisasi mempunyai hubungan masyarakat dengan masyarakatkan. Masyarakat adalah kelompok yang berada diluar organisasi yang tidak dapat dikontrol.
2. Corporate Strategy ini berkaitan dengan misi organisasi, sehingga sering disebut Grand Strategy yang meliputi bidang yang digeluti oleh suatu organisasi.
3. Bussines Strategy pada tingkat ini menjabarkan bagaimana merebut pasar di tengah masyarakat. Bagaimana menetapkan organisasi di hati para penguasa dan sebagainya.
4. Functional Strategis ini merupakan pendukung dan untuk menunjang suksesnya strategi lain.¹

Dalam melakukan promosi ada beberapa jenis-jenis strategi yang bisa di sesuaikan dengan kebutuhan yang akan di promosikan. Jenis-jenis strategi yaitu :

1. Strategi Integritas vertikal memungkinkan perusahaan dapat mengendalikan para distributor, pemasok atau pesaing.

¹ J. Salusu. *Strategi Organisasi dari Sudut Ekonomi*, Diakses tanggal 5 Juli 2018, [Http://id.Shving.Com/Humanities/Philosofliny/2117278](http://id.Shving.Com/Humanities/Philosofliny/2117278).

2. Prestasi pasar dan pengembangan produk disebut sebagai strategi intensif karena semuanya memerlukan usaha-usaha intensif jika posisi persaingan perusahaan dengan produk yang akan ditingkatkan.
3. Strategi diversifikasikan adalah penambahan produk atau jasa baru.
4. Strategi difensif yaitu menjual suatu divisi atau bagian dari organisasi untuk meningkatkan modal modal yang selanjutnya akan digunakan untuk akuisisi atau strategi lebih lanjut.
5. Strategi umum Michael porter merupakan strategi yang dapat membantu organisasi yang memperoleh keunggulan kompetitif.²

B. Pengertian Promosi Koleksi

Promosi koleksi adalah upaya mengenalkan seluruh bahan pustaka (koleksi) yang ada di perpustakaan agar diketahui oleh khalayak umum, dan merupakan salah satu komponen pemasaran. Dengan mempromosikan koleksi maka terjadilah proses pendekatan informasi kepada pengguna. Pengguna menjadi tahu koleksi apa saja yang tersedia di perpustakaan tersebut. Promosi koleksi bertujuan untuk :

1. Mempekenalkan jenis-jenis koleksi kepada masyarakat pengguna.
2. Memdorong minat baca pengguna agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimal mungkin.
3. Memperkenalkan pelayanan dan jasa perpustakaan kepada masyarakat.³

² Michael Porter. *Manajemen Strategi*, diakses tanggal 15 juli 2018, <http://www.Dostoc.com/docs/22002771>

³ Hari Santoso, *Promosi Koleksi Melalui Metode Poster dan Leaflet* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2007) Hal.5

a. Bentuk-bentuk Promosi

Media yang dapat digunakan dalam promosi koleksi perpustakaan yaitu:

1) Iklan

Iklan adalah salah satu media yang dapat digunakan. Iklan dapat membangun kepercayaan terhadap produk dan jasa serta mendorong orang untuk melihat produk atau jasanya. Selain itu iklan dapat menciptakan penjualan dan dapat memanipulasi orang untuk membeli dan menggunakannya. Dalam hal ini ialah menggunakan jasa perpustakaan. Iklan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, dan melalui media cetak seperti surat kabar, majalah, radio, dan televisi.

2) Public relation

Public relation adalah semua karyawan yang ada di dalam unit, terutama *frontliners*, karena ini yang akan berhubungan langsung dengan konsumen sehingga akan memperoleh dampak positif dimana pengguna sendiri yang akan menjadi pemasar bagi perpustakaan dengan merekomendasikan kepada orang lain. Komunikasi harus menjadi hal yang mendasar dibangun oleh perpustakaan.⁴

3) Publikasi

Publikasi ialah perangsangan non personal agar ada permintaan terhadap produk atau jasa melalui berita mengenai hal-hal di media

⁴ Bagian Elektronik Library, Unit Perpustakaan dan Informatika Kedokteran FK-UGM

penerbitan dan melalui penyajian yang menarik di radio, televisi atau di panggung. Berbeda dengan iklan yang biasanya harus di bayar, sedangkan publikasi biasanya hanya cuma-cuma.

4) Pameran

Pameran yaitu memamerkan, memajangkan suatu produk atau jasa yang ditawarkan suatu organisasi kepada konsumen. Pameran dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik minat konsumen untuk mengunjungi dan menggunakan produk atau jasa tersebut. Pameran biasanya di adakan pada suatu perpustakaan apabila ada koleksi terbaru.

5) Pameran perpustakaan

Pameran perpustakaan merupakan kegiatan promosi dengan maksud menarik perhatian banyak orang. Termasuk promosi yang paling jitu untuk menarik orang.

6) Seminar

Seminar merupakan kegiatan yang dilakukan seperti ceramah hanya diperlukan persiapan yang lebih lama serta lebih luas cakupannya.

a. Unsur-unsur promosi

Agar promosi perpustakaan dapat berjalan dengan baik maka diperlukan unsur yang harus diperhatikan yaitu :

- 1) Bahan pustaka merupakan unsur penting artinya koleksi apa saja yang dimiliki oleh perpustakaan sebagai bahan promosi (cetakan, elektronik, web).

- 2) Layanan/jasa merupakan jenis layanan yang ada dan diberikan oleh pustakawan.
- 3) Petugas adalah pengelola perpustakaan yang sangat mengetahui tentang kondisi perpustakaan serta sebagai pelaksanaan dalam pembuatan sarana promosi.
- 4) Pemustaka dahulu di kenal dengan pengguna merupakan orang yang memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana informasi.
- 5) Media adalah saluran atau peralatan yang di pakai sebagai sarana penyampaian promosi.
- 6) Sarana/prasarana merupakan peralatan yang tersedia dalam pelayanan perpustakaan.⁵

C. Tujuan dan Manfaat Promosi

Dalam bidang usaha atau jasa, tujuan promosi adalah memperkenalkan atau menaikkan citra dan popularitas dari barang atau jasa yang akan dijual. Pemasaran di perpustakaan tidak memasarkan produk barang tapi produk jasa, adalah jasa informasi. Perpustakaan memiliki kekayaan yang bisa di pasarkan guna kepentingan user/pengguna perpustakaan. Koleksi buku baru, jurnal, majalah, dokumen, kliping, dan sebagainya. Semuanya itu merupakan komoditi yang patut di pertimbangkan bagaimana cara memasarkannya.

Hari Santoso menjelaskan bahwa tujuan promosi adalah untuk :

1. Mempengaruhi pengetahuan
2. Mempengaruhi sikap dan perilaku

⁵ Sulistyio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993) hal. 2

3. Membujuk untuk menerima konsep
4. Pelayanan
5. Memperkenalkan ide/barang yang di promosikan
6. Meningkatkan SDM (sumber daya manusia).⁶

Ada beberapa manfaat dalam melakukan promosi. Manfaat dari promosi antara lain :

1. Promosi memungkinkan perpustakaan untuk mendaya gunakan keahlian dan kemampuan pemustaka setinggi mungkin.
2. Promosi dapat meningkatkan cita dan mutu perpustakaan.
3. Promosi sering memilih pustakawan yang bekerja sangat baik.

D. Peranan Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh

Perpustakaan khusus mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Sebagai pusat rekreasi, perpustakaan sebagai tempat melepas rasa bosan atau lelah setelah beraktivitas.
2. Sebagai pusat penelitian, perpustakaan sebagai tempat untuk melakukan penelitian menurut bidang ilmu tertentu.
3. Sebagai tempat belajar mandiri dalam membaca buku.

Peran perpustakaan khusus instansi pemerintah adalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan koleksi yang menunjang kinerja lembaga induknya.
2. Menyimpan semua terbitan dari dan tentang lembaga induknya.
3. Menjadi *focal point* untuk informasi terbitan lembaga induknya.
4. Menjadi pusat referal dalam bidang yang sesuai dengan lembaga induknya.

⁶ Hari Santoso, *Promosi Sebagai Pemberdayaan Perpustakaan*, (Malang, Universitas Negeri Malang, 2007) hal. 3

5. Mengorganisasi materi perpustakaan.
6. Mendayagunakan perpustakaan.
7. Menerbitkan literatur sekunder dan tersier dalam bidang lembaga induknya, baik yang tercetak maupun elektronik.
8. Menyelenggarakan pendidikan pengguna.
9. Menyelenggarakan kegiatan literasi informasi untuk pengembangan kompetensi sumber daya manusia lembaga induknya.
10. Melestarikan materi perpustakaan, baik preventif maupun kuratif.
11. Ikut serta dalam kerjasama perpustakaan serta jaringan informasi.
12. Menyelenggarakan otomasi perpustakaan.
13. Melaksanakan digitalisasi materi perpustakaan.
14. Menyajikan layanan koleksi digital.
15. Menyediakan akses informasi pada tingkat lokal, nasional, regional dan global.⁷

E. Pengaruh Promosi terhadap Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh

Promosi sangat berpengaruh terhadap perpustakaan khusus karena promosi tidak bisa dipisahkan dari pemasaran, oleh karena promosi itu sendiri merupakan salah satu unsur bauran yang diinginkan. Pada bagian lain dinyatakan pula bahwa pemasaran adalah salah satu proses sosial dengan nama individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan dan mempertukarkan produk dan nilai dengan individu dan kelompok lainnya.

⁷ *Peran perpustakaan khusus instansi pemerintah*, diakses tanggal 11 juli 2018, <http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=50789>

Perpustakaan khusus juga perlu melakukan promosi kepada pegawai/karyawan yang ada di lingkungan perpustakaan tersebut. Bentuk promosi yang biasa dilakukan oleh perpustakaan biasanya seperti berikut :

1. Pameran buku
2. Pameran buku dapat di lakukan oleh perpustakaan secara periodic, misalnya bertepatan dengan hari pendidikan nasional, hari kebangkitan nasional, atau pada hari aksara internasional.
3. Penataan ruang perpustakaan yang baik

Penataan ruang yang baik, rapi, bersih, tersedia tempat membaca yang nyaman dan menyenangkan merupakan kegiatan promosi perpustakaan. Meskipun ini merupakan promosi tidak langsung akan tetapi pengaruhnya cukup kuat untuk mengajak atau membujuk pengguna untuk datang ke perpustakaan.⁸

⁸ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan*, (Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011) hal. 181

BAB III
STRATEGI PROMOSI KOLEKSI PERPUSTAKAAN
SEKRETARIAT DPR ACEH

A. Gambaran Umum Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh

1. Sejarah Berdirinya Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh

Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh mulai di kelola dan dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian Perpustakaan Eselon IVa setelah pengesahan peraturan daerah Nomor 4 Tahun 2001 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Daerah Istimewa Aceh. Perda tersebut disahkan pada tanggal 20 Juni 2001 oleh Gubernur D. I. Aceh Abdullah Puteh. Pada paragraf 6 dimuat tentang Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat dalam pasal 28 sampai pasal 32. Mengenai tugas pokok dan fungsi perpustakaan di jelaskan dalam pasal 32 Ayat 3 yaitu “ Sub Bagian Perpustakaan atau Dokumentasi mempunyai tugas mengumpulkan bahan dokumentasi produk hukum, publikasi dan pelayanan perpustakaan”.

Selanjutnya Perda Nomor 4 Tahun 2001 dicabut dan diganti dengan Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam. Disahkan pada tanggal 5 Oktober 2007 oleh Gubernur Aceh Irwandi Yusuf dan selanjutnya diubah dengan Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2007 Tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Provinsi Nanggroe Aceh

Darussalam. Pada tanggal 7 ayat 6 dimuat Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat yang memiliki 3 (tiga) sub bagian yaitu:

- a. Sub Bagian Hukum
- b. Sub Bagian Hubungan Masyarakat
- c. Sub Bagian Perpustakaan

Rincian tugas pokok dan fungsi Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh dijabarkan dalam Peraturan Gubernur Nomor 15 Tahun 2008 Tentang Rincian Tugas Pokok dan Fungsi Pemangku Jabatan Struktural di lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Aceh Provinsi Nanggroe Aceh Darusalam. Bagian Hukum dan Hubungan Masyarakat dirincikan pada paragraf 4 pasal 199 sampai dengan pasal 203. Tugas pokok, fungsi perpustakaan, dan dokumentasi dijabarkan dalam pasal 203 ayat 3 yaitu “Sub Bagian Perpustakaan dan Dokumentasi mempunyai tugas mengumpulkan bahan dokumentasi produk hukum, publikasi dan pelayanan perpustakaan”.

2. Fasilitas Perpustakaan

Adapun beberapa fasilitas dan perlengkapan yang tersedia diruangan perpustakaan Sekretariat dan Dokumentasi DPR Aceh, di antaranya sebagai berikut :

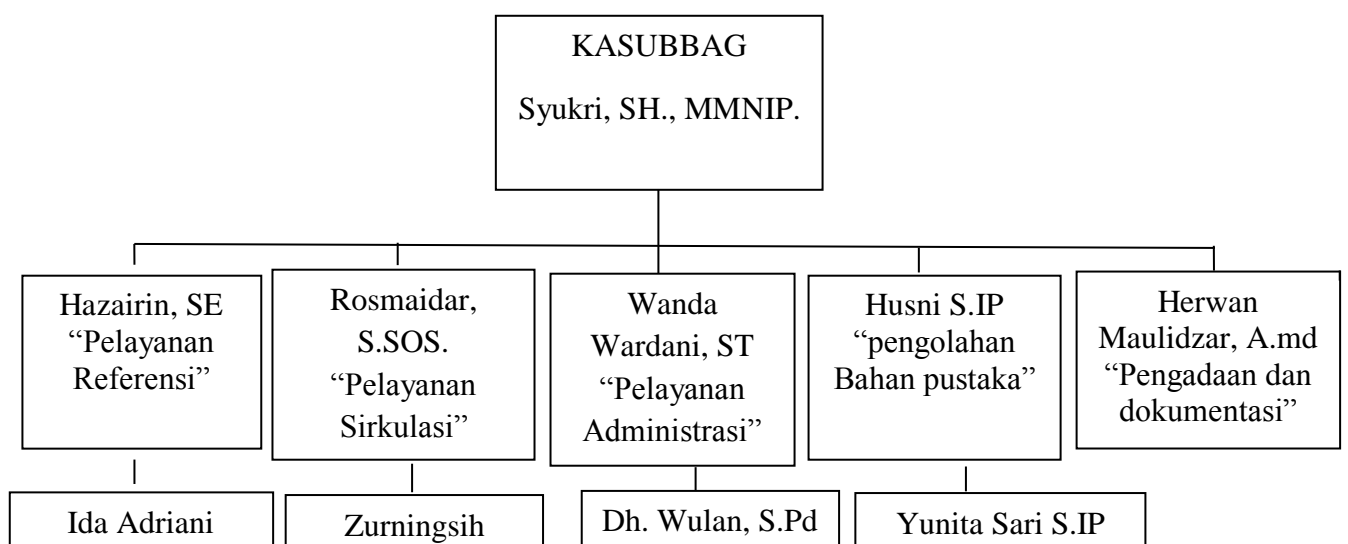
- a. 1 meja kepala beserta kursinya
- b. 5 meja pegawai beserta kursinya
- c. 1 meja sirkulasi beserta kursinya
- d. 4 meja baca dan 9 kursi
- e. 4 unit AC
- f. 3 unit komputer dan dua printer beserta meja dan kursinya
- g. 1 unit televisi dan dispenser

- h. 1 jam dinding dan kalender
- i. 1 loker atau lemari simpan tas
- j. 2 lemari arsip
- k. 1 rak majalah dan rak referensi
- l. 5 lemari buku dan 11 rak buku
- m. 1 lemari file.

Kelancaran suatu kegiatan di perpustakaan sangat tergantung pada keaktifan petugas perpustakaan dalam mengelola sebuah perpustakaan. Sehingga perpustakaan dapat berperan dalam rangka meningkatkan pengetahuan pengunjung.

Pengguna perpustakaan sekretariat DPR Aceh adalah pengunjung yang terdiri dari mahasiswa, anggota DPR Aceh, tenaga ahli DPR Aceh dan pegawai sekretariat DPR Aceh. Pelayanan diberikan secara terbuka, pengunjung boleh meminjam buku dengan meninggalkan kartu identitas dan untuk karyawan atau pegawai yang sudah terdaftar bisa meminjam buku dengan nomor ID yang telah di berikan saat mendaftar sebagai anggota perpustakaan.

3. Struktur Perpustakaan



- a. Kasubbag adalah kepala sub bagian yang ditempatkan di bagian tertentu.
- b. Pelayanan referensi adalah bagian yang bertugas dalam melayani para anggota perpustakaan yang memerlukan koleksi referensi dan melayani permintaan penelusuran informasi.
- c. Pelayanan sirkulasi adalah bagian yang bertugas dalam yang bertugas dalam membuat peraturan mengenai pemakaian atau peminjaman koleksi, membuat pengumuman tentang pendaftaran anggota perpustakaan serta melayani peminjaman dan pengembalian koleksi.
- d. Pelayanan administrasi adalah bagian yang bertugas dalam melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan keuangan, melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan keuangan dan melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan pelayanan umum.
- e. Pengolahan bahan pustaka adalah bagian yang bertugas dalam klasifikasi, katalogisasi, pelabelan (Call Number) dan penyimpanan dan penyusunan koleksi (Shelving).
- f. Pengadaan dan dokumentasi adalah bagian yang bertugas dalam kegiatan pengadaan bahan koleksi, melakukan kegiatan yang bersangkutan dengan dokumentasi dan kearsipan serta kegiatan lain

4. Koleksi perpustakaan

Perpustakaan memiliki koleksi monograf dan referensi yang diadakan dengan menggunakan anggaran pendapatan dan belanja Aceh yang ada dalam pos sekretariat DPR Aceh. Selain koleksi tersebut, juga ada koleksi deposit yang merupakan produk DPR Aceh sendiri yang terdiri atas koleksi Perda atau Qanun,

hasil risalah persidangan, serta produk hukum lainnya yang berhubungan dengan DPR Aceh.

Adapun jumlah koleksi bahan bacaan yang bersumber dari APBA adalah :

TAHUN	JUMLAH JUDUL	JUMLAH BUKU	JUMLAH ANGGARAN	KET
2002	87	360	40.000.000	
2003	130	506	59.996.880	
2004	333	1.555	99.990.000	
2005	304	1.266	149.885.600	
2006	393	1.835	199.494.800	
2007	427	2.120	199.819.625	
2008	551	2.120	199.819.625	
2010	320	956	83.895.000	
2011	-	-	-	
2012	566	1699	99.423.180	
2013	-	-	-	
2014	171	351	49.879.800	
2015	145	246	23.000.000	
2016	-	-	-	
2017	151	162	19.500.000	
2018	-	-	-	
TOTAL	3.578	13.472	1.216.005.885	

B. Peran Pustaka dalam melakukan Promosi Koleksi Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh

Promosi ialah proses memperkenalkan, memberitahukan, dan mengabarkan kepada khalayak ramai, akan suatu produk atau jasa, di perpustakaan merupakan jasa yang ada di tawarkan, maka pustakawan memberitahukan tentang aktivitas yang ada di perpustakaan, layanannya, koleksinya, dan hal-hal terbaru yang ada di perpustakaan tersebut.

Pustakawan memiliki peran penting dalam meningkatkan kemajuan perpustakaan tersebut, semakin baik promosi yang di lakukan maka akan semakin menarik minat pengunjung, di dalam melakukan promosi dana merupakan salah satu faktor yang paling penting, apabila dananya sedikit maka promosi yang dilakukan hanya sedikit pula. Maka dari itu kepala perpustakaan harus ikut andil dalam melakukan promosi. Adapun promosi yang telah di lakukan oleh perpustakaan Sekretariat DPR Aceh yaitu melalui brosur, brosur merupakan media promosi yang berupa kertas cetakan/lembaran yang isinya mencakup petunjuk umum tentang perpustakaan.

C. Kendala-kendala Dalam Melakukan Promosi Koleksi di Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh

Menurut pengamatan langsung dan wawancara dengan pengelola perpustakaan, ada hambatan yang di hadapi dalam melakukan promosi koleksi perpustakaan yaitu: Sarana prasarana perpustakaan Sekretariat DPR Aceh masih

kekurangan sarana dan prasarana dalam usaha mempromosikan koleksi serta metode-metode lain yang akan di promosikan.¹

D. Pembahasan

Perpustakaan sekretariat DPR Aceh, merupakan salah satu perpustakaan khusus yang menunjang kegiatan pendidikan di luar sekolah. Oleh karena itu promosi perpustakaan harus di lakukan dengan baik dalam menyampaikan informasi kepada pengunjung Sekretariat DPR Aceh.

Untuk mengatasi kendala dalam mempromosikan perpustakaan atau memperkenalkan koleksi kepada pengunjung di perlukan dana untuk pengadaan dan pengolahan koleksi sebaiknya menyediakan tempat/ruang yang memadai. Prinsip utama perlu adanya usaha untuk memikat pengguna untuk mulai menyukai kegiatan membaca, prinsip kedua perlu adanya upaya untuk sesuai dengan perkembangan pengguna yang dapat memperkuat minat baca.

¹ Hasil wawancara dengan bapak Husni pengelola perpustakaan sekretariat DPR Aceh 6 juli 2018

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya maka penulis dapat simpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh telah berusaha mempromosikan koleksi kepada pengunjung dan meningkatkan minat baca.
2. Dalam melakukan promosi media yang dipilih oleh perpustakaan Sekretariat DPR Aceh adalah brosur.
3. Faktor pendukung dalam promosi di perpustakaan Sekretariat DPR Aceh adalah gedung yang memadai, koleksi yang tersedia hampir dalam semua jenis ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia yang cukup.
4. Faktor penghambat dalam promosi adalah kurangnya dana dari pihak di perpustakaan Sekretariat DPR Aceh.

B. Saran

1. Hendaknya pemimpin Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh memberikan perhatian khusus terhadap pembinaan dan pengelolaan perpustakaan.
2. Sebaiknya perpustakaan DPR Aceh menjamin kerjasama dengan perpustakaan lain.
3. Untuk mencapai tujuan dari perpustakaan, sebaiknya perpustakaan dikelola dengan sebaik-baiknya.
4. Sebaiknya pustakawan memberikan layanan yang baik bagi pengunjung.
5. Dalam melakukan promosi sebaiknya perpustakaan Sekretariat DPR Aceh tidak hanya menggunakan brosur tetapi juga bisa menggunakan media promosi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badollahi Mustafa, "*promosi jasa perpustakaan*" Jakarta: III, 2007.
- Badollahi Mustafa, "*Promosi Jasa Perpustakaan*", Jakarta: universitas Terbuka, 1996.
- Bagian Elektronik Library, Unit Perpustakaan dan Informatika Kedokteran FK-UGM.
- Departemen P & K, "*Kamus Umum Bahasa Indonesia*" Jakarta: Balai Pustaka, 1996.
- Darmono, "*Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan*" Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- H.Moh. Prabundu Tika, "*Metode Penelitian Geografi*" Jakarta, 2005.
- Hari Santoso, "*Promosi Koleksi Melalui Metode Poster dan Leaflet*" Malang: Universitas Negeri Malang, 2007.
- _____, "*Promosi Sebagai Pemberdayaan Perpustakaan*" Malang: Universitas Negeri Malang, 2007.
- Jerome, "*promosi perpustakaan*" Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011.
- J. Salusu. "*Strategi Organisasi dari Sudut Ekonomi*"
[Http://id.Shving.Com/Humanities/Philosofliny/2117278](http://id.Shving.Com/Humanities/Philosofliny/2117278): diakses tanggal 5 Juli 2018.
- Lasa HS, "*Kamus Kepustakaan Indonesia*" Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2009.
- Michael Porter. "*Manajemen Strategi*" <http://www.Dostoc.com/docs/22002771> diakses tanggal 15 juli 2018.
- "*Peran perpustakaan khusus instansi pemerintah*"
<http://elib.unikom.ac.id/download.php?id=50789>, diakses tanggal 11 juli 2018.
- Richardus Eko Indrajit, "*Strategi Manajemen Pembelian dan Supply Chain*" Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2005.
- Sulistyo Basuki, "*Pengantar Ilmu Perpustakaan*" Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.

Sutarno NS, "*Perpustakaan dan Masyarakat*," Jakarta: Sagung Seto, 2006.



Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh

Jl. Tgk. H Daud Bereueh
Telp : 0651 32138 Faximale : 065121638
Website : <http://dpra.acehprov.go.id>
Email : dpra@acehprov.go.id
Banda Aceh - Aceh
Indonesia - 23121

VISI

Visi Dewan Perwakilan Rakyat Aceh adalah :
tercapainya citra Lembaga yang
Transparan, Akuntabel dan Partisipatif dalam
rangka pelaksanaan secara
optimal Undang - Undang Nomor 11 Tahun 2006
tentang Pemerintahan Aceh
(UUPA) dalam kerangka Negara Kesatuan
Republik Indonesia (NKRI)

MISI

Dalam mewujudkan visi tersebut ditempuh melalui 5 (lima)
mekanisme:

1. Meningkatkan kualitas fungsi legislasi, fungsi anggaran dan fungsi pengawasan sesuai mekanisme yang ada;
2. Mensinergikan pemahaman dari alat-alat kelengkapan Dewan Perwakilan Rakyat Aceh;
3. Meningkatkan keterbukaan/transparansi lembaga Dewan Perwakilan Rakyat Aceh;
4. Meningkatkan keterlibatan semua komponen masyarakat dalam pengambilan keputusan dengan cara menyerap dan menyalurkan berbagai aspirasi yang berkembang sebagai bahan masukan;
5. Meningkatkan komunikasi dengan semua komponen.

Tujuan Perpustakaan

1. Untuk keperluan perencanaan, pengambilan keputusan, dan pemecahan persoalan.
2. Untuk kebutuhan riset dan pengembangan para staf yang terlibat dalam berbagai tugas penelitian dan pengembangan.
3. Untuk kepentingan pendidikan dan latihan yang diselenggarakan oleh kantor atau instansi tersebut.
4. Sebagai tempat pemeliharaan dan perawatan dokumen dari kantor atau instansi yang bersangkutan.

**WE ARE PROUD
TO SERVE YOU**

KAMI BANGGA MELAYANI ANDA



DAFTAR WAWANCARA

Strategi Promosi Bahan Pustaka di Perpustakaan

Sekretariat DPR Aceh

PEDOMAN WAWANCARA BIDANG PENGOLAHAN PERPUSTAKAAN

A. Identitas Responden

Nama : Husni S.IP

Jabatan : Petugas Perpustakaan Bagian Pengolahan Bahan Pustaka

B. Pertanyaan

1. Sejarah berdirinya Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh ?
2. Apa saja promosi yang pernah dilakukan oleh Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh ?
3. Media promosi yang pernah digunakan oleh Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh ?
4. Kendalah yang dihadapi oleh petugas perpustakaan saat melakukan Promosi ?
5. Bagaimana cara petugas perpustakaan mengatasi kendala saat melakukan promosi?



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552922 Situs :www.adab.ar-raniry.ac.id

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY
NOMOR: 922/Un.08/FAH/PP.00.9/04/2018

TENTANG

TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING KERTAS KARYA UTAMA (KKU) MAHASISWA
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran Penulisan KKU Mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing KKU tersebut
b. bahwa saudara-saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing KKU
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999, tentang Pokok-pokok Kepegawaian;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 39 tahun 1963, Tentang berdiri IAIN Ar-Raniry;
5. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen serta Standar Nasional Pendidikan;
6. Peraturan Pemerintah No. 30 Tahun 1980, tentang Kepegawaian;
7. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh
9. Peraturan Menteri Agama No. 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Menimbang : DIPA-BLU UIN Ar-Raniry Nomor : 025-04.2.423925/2018 Tanggal 5 Desember 2017

MEMUTUSKAN

- Pertama : Menunjuk saudara :
1). Fahmi Sofyan, MA (Pembimbing Pertama)
2). Syukri, SH, MM (Pembimbing kedua)
Untuk membimbing KKU mahasiswa
Nama : Rahmatun Nisak
Nim : 150504022
Jurusan : D-III Ilmu Perpustakaan
Judul : Strategi Promosi Bahan Pustaka di Perpustakaan Sekretariat DPR Aceh
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 03 April 2018



an. Rektor
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry,

Syarifuddin

Tembusan :

1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
2. Ketua Prodi D-III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
3. Kepala Kantor Pelayanan Pembendaharaan Negara di Banda Aceh;
4. Kepala Bagian Keuangan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
5. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : RAHMATUN NISAK
2. Tempat Tanggal Lahir : Cot Mesjid, 30 Juli 1997
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Desa Cot Mesjid Kec. Samatiga Kab. Aceh Barat
9. Nama Orang Tua/Wali
 - a. Ayah : Ridha
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Ibu : Rismawati
 - d. Pekerjaan : IRT
 - e. Alamat : Desa Cot Mesjid Kec. Samatiga Kab. Aceh Barat
10. Pendidikan :
 - a. SD/MI : SD Cot Darat tahun lulusan 2009
 - b. SMP/MTs : MTsN 1 Samatiga tahun lulusan 2012
 - c. SMA/MA : MAN Meulaboh -1 tahun lulusan 2015
 - d. Perguruan Tinggi : D III Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Uin Ar- Raniry tahun masuk 2015 s/d 2018

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenarnya agar dapat di pergunakan di mana perlu .

Darussalam Banda Aceh, 31 Juli 2018

Penulis